

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan beberapa hal mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan skripsi. Pemaparannya adalah sebagai berikut:

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Saat ini, di Indonesia banyak pembelajar yang mempelajari bahasa asing. Salah satunya adalah bahasa Jepang. Menurut Sutedi (2011, hlm. 39) pembelajar bahasa Jepang dituntut untuk menguasai empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar (*kiku*), berbicara (*hanasu*), membaca (*yomu*), dan menulis (*kaku*). Salah satu aspek yang berperan penting dalam menguasai bahasa Jepang yaitu membaca.

Dalam membaca bacaan bahasa Jepang, siswa tidak hanya membaca saja melainkan siswa harus memahami isi bacaan tersebut. Hal ini dikenal dengan membaca pemahaman (*dokkai*). Membaca pemahaman (*dokkai*) dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang bukanlah hal yang sederhana. Berdasarkan hasil interview kepada guru pamong bahasa Jepang serta siswa dan siswi kelas XI Lintas Minat bahasa Jepang SMAN 15 Bandung, dapat disimpulkan bahwa pembelajar mengalami hambatan dalam membaca bacaan bahasa Jepang dikarenakan banyaknya huruf, kosakata beserta pola kalimat bahasa Jepang yang banyak membuat pembelajar merasa kesulitan untuk membaca dan memahami kalimat atau teks bahasa Jepang. Kesulitan tersebut mengambil banyak waktu dan berkurangnya motivasi sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.

Selanjutnya, jika melihat pada silabus mata pelajaran bahasa Jepang kelas XI terdapat beberapa kompetensi yang telah ditentukan. Salah satu kompetensi yang harus dicapai adalah kompetensi wacana. Kompetensi wacana tersebut tertuju kepada pemahaman isi wacana atau bacaan sederhana mengenai beberapa topik atau informasi tertentu. Jika siswa mengalami kesulitan dalam menguasai kompetensi wacana tersebut, maka proses pembelajaran dalam membaca bahasa Jepang belum berjalan dengan baik dan efektif.

Oleh karena itu, agar tujuan dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang dapat tercapai dengan baik maka diperlukan sebuah metode dan teknik pembelajaran yang efektif sehingga mempermudah pembelajar khususnya tingkat pemula agar pembelajar lebih bersemangat dan termotivasi dalam membaca dan memahami bacaan bahasa Jepang.

Salah satu metode yang ingin dilakukan penulis untuk membantu pembelajar supaya lebih termotivasi sehingga memudahkan untuk memahami dan mengingat materi yang mereka baca yaitu metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review). Metode PQ4R ini dicetuskan oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972 berdasarkan pengembangan dari metode SQ3R yang dicetuskan oleh Francis Robinson pada tahun 1941. Metode PQ4R ini tergolong dalam bagian strategi elaborasi yang bermaksud sebagai proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna sehingga membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui.

Adapun teori yang mendasari metode PQ4R yaitu menurut Weinstein dan Meyer (dalam Trianto. 2007, hlm. 152) mengemukakan bahwa mengajar yang baik mencakup mengajari siswa bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berpikir, dan bagaimana mendorong diri sendiri.

Berdasarkan hasil peneliti terdahulu oleh Langensari (2011) kepada mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang bahwa metode PQ4R dalam pembelajaran membaca terbukti menjadikan pembelajaran yang efektif dengan peningkatan yang cukup signifikan dan dapat mengingat materi pelajaran dengan jangka waktu lebih lama. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka penulis ingin mencoba menerapkan metode PQ4R pada tingkat SMA kelas XI Lintas Minat di SMAN 15 Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode PQ4R dengan didukungnya teknik “temukan kesalahannya dulu”. Tujuannya adalah untuk memacu pembelajar agar lebih memahami isi bacaan dengan cara menemukan kesalahan dalam bacaan bahasa Jepang terlebih dahulu dan mengoreksi kesalahan tersebut. Kesalahan pada bacaan yang dimaksud adalah sebuah bacaan yang didalamnya sengaja dirancang

untuk mengandung beberapa jenis kesalahan. Kesalahan dapat berupa penulisan huruf, kosakata, atau pola kalimat dalam bahasa Jepang disesuaikan dengan level pembelajaran khususnya bagi tingkat pemula. Contohnya kosakata *paatii* diubah menjadi kosakata yang salah yaitu *patii*. Dengan adanya teknik mencari kesalahan yang terdapat dalam bacaan, diharapkan pembelajar tertarik sehingga minat membaca teks bacaan bahasa Jepang pun akan meningkat karena merasa tertantang untuk mencari kesalahan pada teks bacaan tersebut sehingga dapat merangsang pembelajar agar lebih bersemangat, waspada, konsentrasi dan teliti dalam membaca bahasa Jepang terlebih lagi belajar dari kesalahan berarti bermain dengan masalah dapat membantu pembelajar dalam melatih kemampuan untuk menguatkan ingatannya dalam jangka yang lebih panjang.

Wenger (2012, hlm. 69) mengemukakan pendapatnya tentang cara cepat meningkatkan hasil belajar terdapat hukum utama psikologi yaitu hukum efek. Hukum efek yang dimaksud adalah “Anda mendapat lebih banyak dari apa yang anda perbuat”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis yakin bahwa dengan belajar dari kesalahan maka pembelajar akan mendapat hal yang lebih banyak sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dan diharapkan mampu memenuhi ketercapaian dalam tujuan pembelajaran khususnya membaca bahasa Jepang.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis bermaksud mencoba mengambil judul penelitian mengenai *Efektivitas Metode PQ4R Teknik “Temukan Kesalahannya Dulu” dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jepang*.

B. IDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN

Adapun identifikasi masalah penelitian ini mencakup rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan siswa sebelum dan setelah diterapkan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang?
- b. Adakah perbedaan yang signifikan pada hasil membaca bahasa Jepang dengan menggunakan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang?
- c. Bagaimana tanggapan pembelajar mengenai metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan setelah diterapkan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang.
- b. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada hasil membaca bahasa Jepang dengan menggunakan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang.
- c. Untuk mengetahui tanggapan pembelajar mengenai metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang.

2. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dalam penelitian ini terbagi dalam dua bagian yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif lain yang lebih menarik dan efisien untuk meningkatkan semangat, waspada, konsentrasi dan ketelitian para pembelajar dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang, yaitu dengan menggunakan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu”.

b. Manfaat Praktis

- Bagi penulis: Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu baru yang berguna untuk diri penulis dan diharapkan juga kegiatan penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.
- Bagi pembelajar: Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajar dapat meningkatkan semangat, waspada, konsentrasi dan ketelitian dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang dengan adanya metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu”.
- Bagi pengajar: Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang.
- Bagi peneliti selanjutnya: hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang serupa jika masih ada kekurangan atau kesalahan.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada Bab I Pendahuluan Membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada Bab II membahas tentang tinjauan pustaka yang menyangkut teori, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir. Pada Bab III membahas tentang metode penelitian secara sistematis, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data. Pada Bab IV membahas mengenai

Siti Hadiani Nurkamilah M, 2016

EFEKTIVITAS METODE PQ4R TEKNIK “TEMUKAN KESALAHANNYA DULU” DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data dari hasil tes dan angket yang membahas tentang kesulitan dan respon belajar siswa kelas XI dalam pembelajaran membaca Bahasa Jepang. Pada Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran yang menguraikan kesimpulan-kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan oleh penulis, serta saran dan rekomendasi mengenai tema selanjutnya.